

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam Bahasa Inggris yaitu *research*. *Research* terdiri dari dua suku kata yaitu “*re*” yang berarti melakukan pengulangan dan “*search*” yang berarti mencari, mengamati. Sehingga *research* berarti kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan baru yang lebih kompleks serta mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data alamiah yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan menjadikan manusia sebagai instrumen kunci. Menurut Denzin dan Lincoln yaitu penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi serta melibatkan macam- macam metode.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang berfokus pada pengalaman hidup manusia. Penelitian fenomenologi diawali dari memperhatikan serta menelaah fokus fenomena yang diteliti dan melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku subjek yang diteliti. Setelah itu peneliti akan melakukan penggalian data tentang bagaimana subjek memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data terhadap subjek dengan melakukan wawancara mendalam serta observasi langsung mengenai bagaimana subjek menginterpretasikan pengalamannya.²

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm 7-8

² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), Hlm 24

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive*. Subjek terdiri dari empat mahasiswa yang bekerja *part time* dan mengalami *burnout* di IAIN Kediri tahun Angkatan 2019.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana dan pengumpulan data tetapi langsung bertindak sebagai pecapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana, pengumpul data, serta analisis dan akhirnya menghasilkan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, observasi. Kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan dalam penelitian karena peneliti sebagai pengamat penuh dan mempunyai posisi kunci. Tanpa kehadiran peneliti, data penelitian tidak terjamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data penelitian yang akurat, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan membaur dengan subjek yang akan diteliti.³ Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 IAIN Kediri yang bekerja *part time* dan mengalami *burnout*. Mahasiswa angkatan 2019 dipilih sebagai subjek penelitian karena Mahasiswa tingkat akhir umumnya lebih reflektif dan memiliki pengalaman yang cukup luas dibanding angkatan yang lebih muda. Mereka bisa memberikan jawaban yang lebih mendalam dan realistis dalam penelitian. Di tahun-tahun akhir kuliah, banyak mahasiswa mulai bekerja untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja atau untuk kebutuhan ekonomi. Ini membuat mereka menjadi target ideal untuk meneliti hubungan antara

³ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran (Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini)*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hlm 60-61

pekerjaan *part time* dan *burnout*. Rentang waktu yang panjang ini memungkinkan mereka mengalami akumulasi kelelahan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang terletak di Ngronggo, Kabupaten Kediri, Jawa timur, 64129. IAIN Kediri dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian karena peneliti sebagai mahasiswa bagian dari IAIN Kediri yang pastinya peneliti akan lebih mudah dalam mengakses mahasiswa, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dibandingkan dengan kampus lain. Dan dengan begitu juga mempercepat proses perizinan dan persetujuan untuk melakukan penelitian. Sehingga akan terjadinya efisiensi waktu dan biaya. Mengambil IAIN Kediri memungkinkan peneliti untuk lebih dekat dengan pembimbing karena dosen memiliki pemahaman mendalam mengenai kondisi mahasiswa termasuk kesejahteraan mentalnya, selain itu peneliti juga mempunyai data mengenai *burnout* pada mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019 yang bekerja *part time*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bagian yang penting dalam mengetahui validitas penelitian. Sumber data dalam penelitian utamanya adalah kata- kata dan tindakan. Selain itu bisa di dapat dari buku, dokumen dan lainnya. Sumber data merupakan informasi yang diperoleh di dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh diri sendiri ataupun organisasi. Data primer yaitu data yang diperoleh dari

sumber pertamanya. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2019. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yakni ada 30 mahasiswa angkatan 2019 IAIN Kediri yang bekerja. Sehingga peneliti mendapatkan 4 subjek penelitian dengan karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif tahun Angkatan 2019 IAIN yang bekerja *partime* dan mengalami *burnout*. Alasan peneliti memilih mahasiswa yang bekerja *part time* karena harus membagi waktu dan energi antara kuliah dan pekerjaan. Kombinasi tanggung jawab akademik (tugas, ujian, jadwal kelas) dengan tanggung jawab pekerjaan menciptakan beban ganda yang meningkatkan risiko kelelahan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh diri sendiri atau organisasi melalui publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi yang berupa data- data yang dibutuhkan penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tiga metode yaitu ;⁶

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pertemuan antara dua orang yang saling berhadapan untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab. Menurut

⁴ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran (Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini*, hlm 62

⁵ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran (Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini*, hlm 62

⁶ Mega Teguh, dkk, *Etnomatematika (Kajian Etnomatematika pada Budaya Indonesia)*, (Sidoarjo : Zifatama Jawara,2022), Hlm 61

Suharsimi, wawancara dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh suatu informasi yang berasal dari narasumber. Wawancara dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan sebuah informasi yang lebih terbuka. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan lima informan yang telah ditentukan. Proses wawancara dalam penelitian ini untuk mencari informasi tentang :

- a. Gambaran *burnout* pada mahasiswa IAIN Kediri yang bekerja menurut teori aspek Christina Maslach, Susan E. Jackson, dan Michael P. Leither
 - 1) Kelelahan Mental
 - 2) Depersonalisasi
 - 3) Menurunnya prestasi
 - b. Faktor- faktor *burnout* pada mahasiswa IAIN Kediri yang bekerja menurut teori Christina Maslach dan Michael P. Leiter
 - 1) Beban kerja yang berlebihan
 - 2) *Reward*
 - 3) Perselisihan komunitas
 - 4) Kurangnya keadilan
 - 5) Konflik nilai
 - c. Dampak *burnout* pada mahasiswa IAIN Kediri yang bekerja menurut teori Christina Maslach
 - 1) Kehabisan energi
 - 2) Kehilangan antusiasmen
 - 3) Kehilangan kepercayaan diri
2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati perilaku serta aktifitas subjek yang ditelitinya pada saat di lapangan. Sugiyono berpendapat jika observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung untuk melakukan apa yang subjek lakukan, namun belum sepenuhnya lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan atau sebuah karya monumental seseorang. Dokumen penelitian ini diperoleh dari foto, catatan hasil observasi serta rekaman wawancara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto berpendapat jika instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan datanya yaitu peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti harus memahami metode penelitian kualitatif, menguasai wawasan topik penelitian, kesiapan logika dan ilmu pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian kepada subjek yang akan diteliti⁷.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan sifatnya masih mentah dan perlu diolah serta dianalisis supaya menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal yang penting dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu keabsahan data. Teknik untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan data lain yang diperlukan untuk mengecek data sebagai

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2015), hlm 75-76

pembandingan terhadap data itu. Manfaat triangulasi yaitu untuk mengecek hasil temuan penelitian serta membandingkannya dengan berbagai sumber, metode ataupun teori.⁸

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adakah teknik yang mencari beberapa sumber untuk memahami data. Sedangkan triangulasi metode adalah teknik untuk cek dan ricek dengan menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan kepada subjek yang diteliti.⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengurutkan data ke dalam suatu pola. Tujuan dari analisis data yaitu mencari makna data penelitian yang didapat peneliti. Peneliti dihadapkan berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang diperoleh dari lapangan belum terlalu jelas maka dari itu perlu dilakukan analisis. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu :¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlu. Tujuan dari redaksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan dan juga

⁸ Siti Rukhayati, Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al- Falah Salatiga, (Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hlm 52

⁹ Helaludin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 22

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124

memastikan data yang diolah merupakan data yang perlu dimasukkan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan data yang tersusun dan memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dalam penelitian. Tujuan dari penyajian data yaitu melihat gambaran keseluruhan penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti melakukan pengkodean dari setiap pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap untuk mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan konsep dasar penelitian yang dilakukan peneliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahap dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian :¹¹

a. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal dari penelitian. Tahap ini meliputi menentukan topik masalah penelitian, mengumpulkan informasi terkait topik serta fokus dari penelitian, survei lapangan, mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin penelitian ke lokasi peneliti, serta menentukan informan yang menjadi sumber data nantinya.

¹¹ Rezka Arina, Umi Dayati, Sri Wahyuni, dkk, *Peran Ibu dan Dukungan Sosial Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Klaster Keluarga*, (Madiun : CV.Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm 36-38

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap peneliti untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian yaitu di IAIN Kediri. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk menilai responden apakah mengalami *burnout*. Dengan memperoleh data subjek yang mengalami *burnout* maka selanjutnya peneliti masuk ke tahap yang penting dilakukan dalam tahapan ini yaitu wawancara, pengumpulan data, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang valid. Pada tahap ini peneliti juga melakukan analisis data.

c. Tahap pasca penelitian

Tahap pasca penelitian merupakan tahap untuk menyusun rekaman data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil rekaman yang diperoleh akan di analisis oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan atau verifikasi. Tahap selanjutnya yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan akhir penelitian.